

**PKM PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU BAHASA
INDONESIA DI SMK 7 KABUPATEN BONE**

Idris¹, Andi Tenri Sua², A.Titi Indramayanti³

Universitas Muhammadiyah Bone¹, Universitas Muhammadiyah Bone², Universitas
Muhammadiyah Bone³

Email : idris123@gmail.com¹, tenrisua@gmail.com², titi123@gmail.com³

ABSTRAK

Teknologi informasi memang telah berjalan cepat. Media sosial berkembang sedemikian cepat. Namun begitu kemampuan menulis tetap saja dibutuhkan. Tulisan di media sosial dibutuhkan untuk melengkapi informasi yang tidak mampu disampaikan oleh gambar. Sekarang ini ruang untuk menulis bergerak semakin luas dengan peredaran yang lebih cepat. Jika dulu tulisan ilmiah populer hanya dimuat melalui media cetak dan diedarkan secara manual. Sekarang ini pemuatan tulisan ilmiah dapat dilakukan melalui media online dan diedarkan menggunakan link ke media semacam Whatsapp maupun Whatsapp Group sehingga ketersampain dari artikel itu lebih cepat. Sekarang ini banyak bermunculan media online seperti detik.com, kompas.id, mojok.co, dan lain sebagainya. Penulis dapat mengedarkan tulisannya melalui media tersebut. Guru adalah seorang pendidik yang memiliki kecakapan akademik. Guru juga dibutuhkan pendapatnya oleh masyarakat demi kebaikan masyarakat entah itu tentang pengetahuan, pendidikan, dan perilaku anak. Guru secara luas tidak hanya guru bagi siswanya tetapi juga guru bagi masyarakatnya. Sumbangsih pemikiran guru tersebut dapat disampaikan melalui tulisan artikel ilmiah populer. Era digital seperti sekarang ini banyak informasi yang beredar masuk ke dalam perangkat seluler kita. Sayangnya kebenaran dari berita yang beredar melalui tulisan maupun gambar tadi sulit dipercaya. Itu lah mengapa kemampuan menulis ilmiah populer diperlukan. Menilik dari sifatnya tulisan ilmiah maka harus melalui jalan ilmiah. Tulisan ilmiah harus sudah benar terlebih dahulu secara data, sumber data, metode, hingga simpulan. Kedua sifat bahasanya populer mengikuti bahasa yang digunakan oleh pembacanya agar menarik untuk dibaca. Jadi Tulisan ilmiah populer adalah siasat untuk menyampaikan ide-ide ilmiah dengan bahasa yang populer agar diterima luas oleh masyarakat. Masalah yang dihadapi mitra dalam menulis artikel Ilmiah Populer adalah menemukan 1) isu-isu/tema apa saja yang layak menjadi bidang atau bahan yang perlu ditulis. 2) Selain itu, mitra juga belum mengenal media online dan cetak, 3) Rubrik-rubrik yang bisa memuat tulisannya, 4) Bagaimana prosedur pengiriman, dan alamat pengiriman. 5) Bagaimana bentuk/struktur Artikel Ilmiah Populer dan bahasa yang digunakan. Sedangkan solusi yang ditawarkan oleh tim PKM adalah pelatihan Menulis Artikel Ilmiah Populer. Kegiatan PKM dilakukan secara daring dengan menggunakan media Google Meet karena Kota Semarang masuk dalam wilayah Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat atau PPKM Darurat. Teknik kegiatan berupa teori dan praktik menulis artikel ilmiah populer. Berdasarkan hasil kegiatan PKM setelah dilakukan analisis tulisan peserta pelatihan yang mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah populer ditemukan beberapa hal, yaitu: 1) belum tahu bentuk tulisan karya ilmiah populer; 2) belum bisa membedakan tulisan ilmiah dan tulisan ilmiah populer; dan 3) tulisan terlalu spesifik untuk media umum, tidak aktual, dan tidak tahu cara mengirimkannya. Hasil kegiatan pelaksanaan PKM secara daring menunjukkan bahwa antusias peserta mengikuti kegiatan sangat baik hal itu tampak pada jumlah peserta yang masih bertahan di awal sampai akhir kegiatan masih sama yaitu 57 peserta. Selain itu antusiasme peserta dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab yang komunikatif antara peserta dan pemateri.

Kata kunci: Guru Bahasa Indonesia; Karya Tulis Ilmiah Populer; Pengabdian Kepada Masyarakat

1. PENDAHULUAN

Empat aktifitas berbahasa adalah menulis, berbicara, menyimak, dan membaca. Teori itu disebut teori caturtunggal keterampilan berbahasa membagi keterampilan berbahasa atas empat hal. Mulai dari keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Tarigan, 1981:1). Dari keempat keterampilan itu yang susah adalah keterampilan menulis dan berbicara karena keduanya termasuk keterampilan produktif. Sedangkan keterampilan menyimak dan membaca termasuk keterampilan reseptif yang lebih mudah dilakukan (Astuti, 2018:191).

Aktifitas membaca itu sekarang ini disambung atau terhubung menggunakan perangkat yang kita sebut sebagai media sosial. Curhatan yang dulunya hanya didengar oleh orang dalam rumah, sekarang bisa didengar oleh semua orang.

Itulah mengapa kemampuan menulis dengan kesadaran menulis artikel ilmiah populer ini sangat dibutuhkan. Karena sifatnya yang sosial, massa maka ketika menulis di media sosial harus pula menggunakan prinsip-prinsip menulis untuk media massa. Apa prinsip-prinsip itu? Pertama seorang penulis harus sadar bahwa ia sedang melakukan komunikasi massa yang komunikannya umum/hitrogen baik usia, suku, maupun agama. Maka kita menulis jangan sampai menyinggung perasaan salah satunya. Karena pertimbangan public yang luas itu pula maka kebenaran dari tulisan yang akan diedarkan juga harus di *kroscek* kebenarannya. Kebenaran isi tulisan adalah kredibilitas penulis.

Belum banyak guru yang memanfaatkan kemampuannya untuk menulis artikel ilmiah populer baik yang diedarkan di media cetak maupun online. Padahal ini merupakan kesempatan bagi guru. Kesempatan pertama karena dengan menulis maka guru berkesempatan mengedarkan ilmu yang ia miliki sehingga yang beredar informasi yang beredar di masyarakat akan didominasi oleh kebenaran bukan berita palsu yang produksi oleh orang-orang tidak bertanggung jawab. Kedua, dengan menulis artikel ilmiah populer itu maka guru akan meningkatkan reputasinya di tengah masyarakat dan pada akhirnya akan meningkatkan citra guru secara keseluruhan, guru sebagai kalangan manusia terpelajar.

Maka, tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan kecakapan kepada Guru Bahasa Indonesia di smk 7 kabupaten Bone, agar memiliki kemampuan menulis Artikel Ilmiah Populer yang siap diedarkan melalui media cetak maupun online.

1. Permasalahan Mitra

Mitra pengabdian adalah guru bahasa Indonesia di smk 7 kabupaten Bone. Sebagai guru Bahasa Indonesia sebenarnya mitra telah memiliki ilmu menulis. Selain unsur kebahasaan, menulis membutuhkan pengetahuan dan pengalaman di luar ilmu kebahasaan yang menjadi bahan untuk ditulis (DePorter, 2000:179). Persoalan yang dihadapi mitra adalah:

- a. Isu-isu/tema apa saja yang layak menjadi bidang atau bahan yang perlu ditulis.
- b. Selain itu, mitra juga belum mengenal media online dan cetak,
- c. Rubrik-rubrik yang bisa memuat tulisannya,

- d. Bagaimana prosedur pengiriman, dan alamat pengiriman.
- e. Bagaimana bentuk/struktur Artikel Ilmiah Populer dan bahasa yang digunakan.

Ilmu bahasa sebenarnya dapat digunakan untuk masuk kedalam banyak persalan, misalnya bahasa yang digunakan oleh pejabat dalam menyampaikan kebijakannya. Apakah bahasanya itu superior, atau egaliter. Bahasa juga bisa untuk menilik kecenderungan nama-nama toko di Kota Semarang yang ternyata lebih nyaman menggunakan bahasa asing dari pada bahasa sendiri. Itu hanya sebagian kecil contoh ilmu guru Bahasa Indonesia yang bisa digunakan untuk merespon apa yang sedang actual terjadi di sekelilingnya. Untuk rubrik, jika khusus masalah bahasa ada banyak Koran yang menyediakan rubric bahasa seperti Kompas, Majalah Tempo, Koran Media Indonesia. Atau esai sastra terdapat di Koran-koran pada hari Minggu. Segala permasalahan itulah yang akan dijelaskan lebih mendalam melalui pengabdian yang akan dilaksanakan.

2. METODE PENELITIAN

Beberapa metode digunakan dalam kegiatan PKM ini disesuaikan dengan permasalahan yang ada pada mitra dan berdasarkan kondisi serta keadaan sekarang ini, Selain itu pemilihan metode *workshop* disesuaikan dengan tujuan yang diharapkan dalam PKM ini.

Metode yang digunakan sesuai dengan solusi dan target luaran yang telah diurakan. Kegiatan PKM ini dilakukan secara daring. Hal itu dikarenakan wilayah mitra masih pembatasan masa New Normal Covid 19 sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan kegiatan pelatihan secara langsung tatap muka dengan mitra. PKM ini dikemas dalam bentuk pelatihan menulis Artikel Ilmiah Populer di media massa. Kegiatan PKM dilakukan secara daring menggunakan platform google meet. Metode yang digunakan dalam pelatihan daring kegiatan PKM ini adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan praktik.

Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi kepada mitra dalam rangka pemahaman awal mengenai materi kegiatan pelatihan menulis Artikel Ilmiah Populer di media massa. Sebelum dilakukan praktik menulis Artikel

Ilmiah Populer di media massa, terlebih dahulu peserta kegiatan PKM mendapat pengetahuan mengenai menulis Artikel Ilmiah Populer di media massa sehingga ketika kegiatan praktik memahami bagaimana menulis berita di media massa yang baik dan dapat diterima di media massa.

Metode diskusi dan tanya jawab digunakan untuk menggali potensi dan pemahaman awal peserta PKM ketika pemateri menyampaikan materi PKM. Metode diskusi digunakan untuk mengaktifkan peserta dalam forum pelatihan. Selain itu juga digunakan sebagai penggalian informasi terkait hal-hal yang berkaitan dengan topik pelatihan terhadap peserta PKM. Selain itu metode ini juga digunakan untuk mendiskusikan hasil produk kegiatan PKM yaitu Artikel

Ilmiah Populer yang sudah dibuat oleh peserta PKM.

Metode praktik dilakukan untuk mendapatkan hasil serapan peserta PKM terkait dengan Peningkatan kemampuan peserta dalam rangka menulis Artikel Ilmiah Populer di media massa. Setelah mendapatkan pengetahuan mengenai teori menulis artikel di media massa, peserta PKM menerapkannya dalam bentuk produk tulisan Artikel Ilmiah Populer untuk dikirimkan di media

massa.

Beberapa metode yang digunakan dalam PKM ini diharapkan kegiatan berlangsung dua komunikatif antara pemateri dengan peserta PKM sehingga permasalahan yang dihadapi mitra dapat terselesaikan. Peserta PKM diharapkan dapat berpartisipasi aktif dan mengikuti serangkaian kegiatan yang telah direncanakan sesuai jadwal dan kesepakatan bersama.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

LPPM Universitas muahammadiyah bone bekerja sama dengan guru Bahasa Indonesia di SMK 7 kabupaten Bone mengadakan Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah Populer pada hari Sabtu, 28 Agustus 2023, pukul 08.30 WIB dengan teknik *workshop*.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan *workshop* dimulai pukul 09.00 WIB dan dibuka oleh Bapak Dr. Idris S.S., M.Hum. Ketua tim pkm.

Pembukaan PKM oleh ketua Tim pkm dilanjutkan penyampaian materi oleh narasumber pertama mengenai sekapur sirih mengenai pelatihan menulis artikel oleh Dr. Safar M.Pd., selaku perwakilan tim PKM, beliau menyampaikan latar belakang dan langkah-langkah kegiatan pelatihan.

Pukul 09.20 WIB, acara berlanjut ke penyampaian materi oleh para pemateri dan dimoderatori oleh Bapak Dr. Idris S.S., M.Hum.. Pemateri kedua, menyampaikan materi mengenai “Analisis Kebutuhan Awal dalam Menulis Artikel Ilmiah Populer”.

Materi ke dua berkaitan dengan kebutuhan awal guru dalam menulis artikel ilmiah. Hasil analisis kuesioner yang telah dijawab oleh beberapa responden. Dari hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih banyak responden yang masih kesulitan untuk menulis artikel ilmiah populer, baik dari segi menentukan topik yang akan diangkat maupun tata cara penulisannya. FGD Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah Populer sangat perlu dilakukan guna membekali para peserta mengenai cara-cara menulis dan mempublikasikan tulisan yang telah dibuat.

Kemudian, pukul 09.35 WIB penyampaian materi oleh Pemateri II, menyampaikan materi mengenai “Teknik dan Trik Penulisan Artikel Ilmiah Populer yang Biasa Dimuat di Koran”. Menurutnya, artikel ilmiah populer memiliki struktur yang sama dengan artikel ilmiah, yaitu berisi pendahuluan, isi/pembahasan, dan penutup. Lalu, perbedaannya dengan artikel ilmiah adalah dari segi bahasanya, artikel ilmiah populer dikemas dengan bahasa-bahasa santai dan populer. Artikel ilmiah populer ditulis dengan format piramida terbalik dan ditulis secara singkat, misal 1,5 halaman.

Pukul 10.12 WIB dilanjut dengan materi keempat Setelah penyampaian materi oleh ketiga pemateri, acara dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Sesi ini diawali dengan pertanyaan oleh Bapak Ismail, guru SMK dari Rembang. Pertanyaan yang diajukan:

1. Contoh artikel ilmiah populer dan cara pengiriman, lalu apakah di bagian simpulan boleh diberikan kritik terhadap isu?
2. Apakah tokoh penulis mejadi poin penting dalam menulis atau redaksi hanya melihat dari tulisan yang berbobot untuk dimuat?
3. Tulisan yang berbobot itu yang seperti apa?
4. Apa yang harus dilakukan ketika berhenti menulis di tengah jalan?

Setelah sesi tanya jawab, dibuka sesi *review* artikel ilmiah populer. *Review* pertama membahas artikel yang dikirimkan ke tim PKM. Hasil *review* diantaranya:

Pertama, Judul masih terlalu panjang untuk kategori tulisan yang akan dimuat di koran.

Judul, hendaknya terdiri dari 3-5 kata.

Kedua, topik yang diangkat kurang spesifik dan kurang memperhatikan khalayak umum karena mengambil topik untuk pembaca yang hanya mengerti pembelajaran Bahasa Indonesia. Sebelum penutupan ada *closing statement* dari masing-masing Pemateri yaitu berlatih menulis karena menulis memanjangkan usiamu dan seseorang harus banyak membaca karena dengan membaca seseorang akan banyak mendapat pengetahuan dan ide, ketika ide muncul langsunglah menulis. Kegiatan PKM ditutup dengan penyampaian simpulan dari kegiatan yang telah dilakukan.

KESIMPULAN

Menghasilkan tulisan berupa artikel ilmiah populer tidak dapat dikatakan mudah atau sulit. Itu semua bergantung penulis. Pada dasarnya guru memiliki keterampilan menulis untuk mengungkapkan ide dan gagasan. Hanya saja beberapa kendala masih dialami guru. Oleh karena itu perlu adanya motivasi untuk meningkatkan potensi yang dimiliki guru. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk memulai menghasilkan artikel ilmiah populer adalah memotivasi diri sendiri untuk meningkatkan minat baca dan tulis.

Kegiatan PKM yang telah dilakukan ini memberikan pengetahuan dan keterampilan peserta PKM, yaitu guru. Selain itu juga memotivasi guru untuk memiliki keberanian mengungkapkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan artikel ilmiah populer.

DAFTAR PUSTAKA

- Tarigan, Henry Guntur. 1981. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. 1st ed. Bandung: Angkasa.
- Astuti, Sri Puji. 2018. "Penyusunan Kalimat Studi Kasus Mahasiswa Darma Siswa Universitas Diponegoro." *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra* 13: 190–200. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/nusa.13.2.190-200>.
- DePorter, Bobbi. 2000. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.